

PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI PROGRAM PENGUATAN LITERASI AL-QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN AT-TAQWA

Dwi Suryani Rimasasi<sup>1</sup>, Agus Very Himmawan<sup>2</sup>, Muhammad Hambal Shafwan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2,3</sup>

[dsrimasaki@gmail.com](mailto:dsrimasaki@gmail.com)<sup>1</sup>, [bismillah.umroh12@gmail.com](mailto:bismillah.umroh12@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhammadhambalshafwan@um-surabaya.ac.id](mailto:muhammadhambalshafwan@um-surabaya.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

Qur'anic literacy is a fundamental competence that must be possessed by students as a foundation for religious character building and improving the quality of Qur'anic learning. However, problems such as low reading proficiency based on tajwid rules and limited basic understanding of verse meanings are still commonly found. This community service activity aims to empower students through a Qur'anic literacy strengthening program at Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa. The method applied was a participatory approach through Qur'an reading assistance, tahsin and tahfidz coaching and strengthening basic understanding of verse meanings. The results indicate an improvement in students Qur'anic literacy, reflected in increased reading fluency, accuracy of pronunciation and tajwid, as well as enhanced motivation and participation in Qur'anic learning activities. This program contributes positively to student empowerment and can serve as a sustainable model for strengthening Qur'anic literacy in Qur'anic educational institutions.

**Keywords:** student empowerment, Qur'anic literacy, tahsin, tahfidz, community service

**Abstrak**

Literasi Al-Qur'an merupakan aspek dasar yang harus dimiliki sebagai dasar pembentukan karakter religius serta peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Namun, masih ditemukan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai kaidah tajwid dan kurangnya pemahaman dasar terhadap makna ayat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan guna memberdayakan santri melalui program penguatan literasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pendampingan baca Al-Qur'an, pembinaan tahsin dan tahfidz serta penguatan pemahaman dasar makna ayat. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an santri yang ditandai dengan meningkatnya kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan makhraj dan tajwid serta meningkatnya motivasi dan partisipasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Program ini berperan positif terhadap pemberdayaan santri serta dapat dijadikan model pembinaan literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan di lembaga pendidikan Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Pemberdayaan santri, literasi Al-Qur'an, tahsin, tahfidz, pengabdian masyarakat

**A. PENDAHULUAN**

Literasi Al-Qur'an merupakan aspek dasar dalam Pendidikan Islam yang bukan hanya berkaitan dengan kemampuan membaca serta memahami Al-Qur'an, melainkan juga menjadi

dasar dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan dan keimanan seseorang.<sup>1</sup> Program literasi Al-Qur'an sangat penting diterapkan sedini mungkin bagi santri, karena literasi yang kuat akan membentuk keterampilan membaca yang lebih baik serta kesadaran dalam mengamalkan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Hal tersebut sejalan dengan upaya pemberdayaan santri yang bukan hanya berbasis hafalan, melainkan juga pemahaman serta internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang holistik dan kontekstual.<sup>3</sup>

Dalam konteks pesantren dan lembaga pendidikan Al-Qur'an, penguatan literasi meliputi pembiasaan membaca huruf hijaiyah, peningkatan ketepatan pelafalan (tajwid), pemahaman makna ayat serta pertumbuhan minat baca Al-Qur'an secara konsisten. Program-program pengabdian masyarakat berbasis literasi Al-Qur'an terbukti dapat meningkatkan kemampuan baca serta motivasi santri guna mempelajari Al-Qur'an lebih mendalam. Misalnya, program pengabdian guna meningkatkan literasi Al-Qur'an menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca huruf hijaiyah serta pelafalan tajwid yang baik melalui pendekatan pembinaan partisipatif serta metode talaqqi musyafahah.<sup>4</sup>

Selain itu, strategi pemberdayaan santri melalui pengembangan minat baca di lembaga pendidikan juga menunjukkan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pengabdian yang dilakukan di TPQ menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan santri dengan pendekatan peningkatan budaya minat baca memiliki efek positif pada peningkatan literasi mereka.<sup>5</sup>

Dari latar belakang tersebut, program pemberdayaan santri melalui penguatan literasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa dirancang sebagai upaya nyata guna mengatasi tantangan rendahnya kemampuan literasi Al-Qur'an sekaligus memperkuat peran lembaga pendidikan dalam membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter kuat, berwawasan keilmuan dan religius serta mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## B. METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (*Participatory Action Research/ PAR*) yang menekankan keterlibatan aktif santri, pengelola serta pendidik di Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan proses pemberdayaan berlangsung secara kolaboratif, berkelanjutan serta sesuai dengan kebutuhan santri dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa yang berlokasi di Jalan Raya Pandisari, Desa Sawo, Kecamatan Kutorejo,

<sup>1</sup> Qiyadah Robbaniyah, Mega Primaningtyas, dan Ahmad Fadlur Rahman Bayuny, "Strengthening Al-Qur'an Literacy in Mahasantri (Case Study at The Bin Baz Campus Islamic Boarding School)," *At Turots: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2024): 199–209.

<sup>2</sup> Lalu Abdurrachman Wahid, Pujiarohman, dan Etty Setiawati, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Program Penguatan Literasi Baca Al-Qur'an Anak Di Desa Penimbung Lombok Barat," *AL HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 26–37, <https://doi.org/10.62588/ahjpm.2024.v2i1.0027>.

<sup>3</sup> Belia Agustina, Soca Angraini, dan Siti Zumrotus Sa'adah, "Mahasiswa Mengabdikan: Menguatkan Generasi Qur'ani, Melek Literasi dan Mandiri Ekonomi," *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat* 2, no. 4 (2025): 21–30.

<sup>4</sup> Tiara Pratiwi dan Mawaddah Nasution, "Optimalisasi Literasi Al-Qur'an Santri melalui KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma," *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 7, no. 3 (2025): 581–590.

<sup>5</sup> Muslikhatun Nazilah dan Kaerunnisa Tri Darmaningrum, "Strategi Pemberdayaan Budaya Minat Baca Santri TPQ Dalam Meningkatkan Literasi," *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 4, no. 1 (2024): 75–83.

Kabupaten Mojokerto. Subjek pengabdian ini adalah santri TPTQ At-Taqwa dengan karakteristik usia anak-anak hingga remaja yang sedang dalam tahap penguatan kemampuan membaca, memahami serta menghafal Al-Qur'an. Selain itu, ustadz/ustadzah juga dilibatkan sebagai mitra pendamping kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: *pertama*, tahap perencanaan yang meliputi observasi awal guna mengidentifikasi kondisi kemampuan literasi Al-Qur'an santri. Kemudian, wawancara dengan pengelola dan ustadz/ustadzah mengenai metode pembelajaran yang diterapkan. Selanjutnya, dilakukan penyusunan program penguatan literasi Al-Qur'an yang mencakup aspek membaca, tajwid serta pemahaman dasar makna ayat.

*Kedua*, tahap pelaksanaan yang dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan, seperti pembinaan baca Al-Qur'an dengan metode ummi guna meningkatkan ketepatan makhraj dan tajwid. Kemudian, pendampingan tahsin dan tahfidz secara bertahap sesuai kemampuan santri. Selain itu, juga dilakukan penguatan literasi Al-Qur'an melalui penjelasan sederhana kandungan ayat agar santri tidak hanya mampu membaca, tetapi memahami pesan Al-Qur'an serta pembiasaan budaya literasi Al-Qur'an, seperti tadarus dan evaluasi bacaan secara rutin.



**Gambar 1. Kegiatan Tadarus**

*Ketiga*, tahap evaluasi yang dilakukan guna mengetahui efektivitas program melalui penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah kegiatan, observasi perubahan minat dan motivasi santri dalam membaca Al-Qur'an serta umpan balik dari ustadz/ustadzah dan pengelola TPTQ mengenai kelanjutan program.

*Keempat*, tahap tindak lanjut yang bertujuan guna menjaga keberlanjutan hasil pengabdian dengan memberikan rekomendasi metode pembelajaran literasi AL-Qur'an kepada pengelola, mendorong mpenerapan program secara mandiri oleh lembaga serta menyusun laporan dan publikasi hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah.

Data dalam pengabdian ini diperoleh dari observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan kemampuan santri, wawancara dengan pengelola dan pendidik TPTQ At-Taqwa serta dokumentasi kegiatan berupa foto, catatan lapangan dan hasil evaluasi bacaan santri. Kemudian, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi literasi Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Hasil analisis tersebut digunakan guna menilai tingkat keberhasilan program pemberdayaan santri melalui penguatan literasi Al-Qur'an.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pemberdayaan santri melalui penguatan literasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan meliputi pendampingan baca Al-Qur'an, pembinaan tahsin dan tahfidz serta penguatan pemahaman dasar makna ayat. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya perubahan positif terhadap kemampuan literasi Al-Qur'an santri.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa sebagian santri belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan tepat sesuai kaidah tajwid. Kesalahan yang sering muncul yaitu kurang tepatnya makhraj huruf, kesalahan panjang pendek bacaan serta kurang konsentrasi dalam penerapan hukum tajwid dasar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an disebabkan oleh kurangnya bimbingan metode yang efektif dan motivasi belajar yang kurang optimal.<sup>6</sup>

Setelah pelaksanaan program pendampingan, santri menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi kelancaran membaca, ketepatan makhraj, konsistensi penerapan tajwid dasar maupun motivasi belajar. Peningkatan tersebut terlihat dari observasi maupun evaluasi yang dilakukan selama program dilaksanakan.



**Gambar 2. Pendampingan Tahsin dan Tahfidz**

Peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an santri dapat dilihat dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui observasi bacaan, penilaian tajwid serta partisipasi santri dalam kegiatan tadarus dan tahfidz. Adapun capaian hasil kegiatan disajikan pada tabel berikut:

No.	Aspek Penilaian	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Sesudah Program
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Sebagian santri masih terbata-bata	Santri lebih lancar dan percaya diri
2.	Ketepatan makhraj huruf	Banyak kesalahan pelafalan huruf	Kesalahan berkurang signifikan
3.	Penerapan hukum tajwid dasar	Belum konsisten	lebih tepat dan konsisten
4.	Minat dan motivasi membaca Al-Qur'an	Cenderung rendah dan pasif	Meningkat dan aktif
5.	Partisipasi dalam tadarus dan tahfidz	Tidak merata	Lebih merata dan berkelanjutan
6.	Pemahaman dasar makna ayat	Sangat terbatas	Mulai memahami kandungan ayat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa program literasi Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, pemahaman dasar serta motivasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan literasi Al-Qur'an melalui metode ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca santri. Metode ini memungkinkan

<sup>6</sup> Nunung Nurhalida et al., "Improving Qur'anic Literacy among Students through Qur'an-Hadith Instruction at MI Al-Mustariyah Panongan," *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JCPS)* 4, no. 1 (2025): 8–14.

santri memperoleh contoh bacaan yang benar serta koreksi langsung dari pendamping, sehingga kesalahan bacaan dapat diminimalisir. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembinaan baca Al-Qur'an berbasis pendampingan mampu meningkatkan literasi Al-Qur'an santri secara signifikan.<sup>7</sup>

Selain peningkatan aspek teknis membaca, program ini juga berperan terhadap peningkatan pemahaman dasar makna Al-Qur'an. Pemahaman sederhana terhadap kandungan ayat membantu santri untuk tidak hanya membaca dan menghafal, akan tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi Al-Qur'an perlu dilakukan secara komprehensif yang mencakup aspek membaca, memahami serta mengamalkan. Sehingga, literasi Al-Qur'an bukan hanya mengenai kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, akan tetapi juga pemahaman serta internalisasi nilai-nilai moral dan karakter.<sup>8</sup>



**Gambar 3. Pemahaman Dasar Makna Ayat Al-Qur'an**

Dari perspektif pemberdayaan, keterlibatan aktif santri dalam kegiatan pendampingan mendorong tumbuhnya rasa percaya diri, kemandirian, keaktifan dalam belajar Al-Qur'an serta kepedulian sosial terhadap sesama teman. Hal tersebut dihasilkan dari strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dan tepat.<sup>9</sup> Selain itu, kolaborasi antara tim pengabdian dengan ustadz/ustadzah Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa menjadi faktor pendukung keberhasilan program, karena menciptakan kesinambungan pembinaan setelah kegiatan pengabdian berakhir, menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan berkesinambungan serta menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan santri. Lingkungan yang mendukung tersebut juga menjadi salah satu faktor keberhasilan literasi Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Implikasi dari pengabdian ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan dan Tahfidz Al-Qur'an At-Taqwa. Program penguatan literasi Al-Qur'an dapat dijadikan model pembinaan yang aplikatif serta berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya berdampak pada peningkatan kemampuan santri, akan tetapi juga memperkuat peran TPTQ sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berorientasi pada pemberdayaan serta pembentukan karakter religius.

<sup>7</sup> Nurul Alifya et al., "Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPQ Al-Husna Pilang," *Buletin KKN Pendidikan* 7, no. 1 (2025): 91–100, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9903>.

<sup>8</sup> Faisal, Abdul Majid, dan Akhmad Muadin, "Penguatan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Arsyadi Samboja di Kalimantan Timur," *JURNAL AR RO'IS MANDALIKA (ARMADA)* 5, no. 2 (2025): 64–78.

<sup>9</sup> Arief Joko Saputro et al., "Inovasi Pembelajaran TPQ dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Religius," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 6, no. 2 (2025): 502–511, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23431>.

<sup>10</sup> Abd Basid et al., "Optimalisasi Pembinaan Al-Qur'an Melalui Peran Aktif Wali Asuh di Asrama Pondok Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 5, no. 1 (2025): 23–32.

#### D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an santri. Program pendampingan yang dilaksanakan melalui pembinaan baca Al-Qur'an, tahsin, tahfidz dan penguatan pemahaman dasar makna ayat terbukti mampu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan makhraj dan tajwid serta motivasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an.

Pendekatan partisipatif yang melibatkan santri, ustadz/ustadzah serta pengelola TPTQ menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Partisipasi dan kedisiplinan santri menunjukkan peningkatan dalam kegiatan tadarus dan tahfidz serta mulai memahami nilai-nilai Al-Qur'an secara kontekstual. Dengan demikian program penguatan literasi Al-Qur'an ini bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, akan tetapi juga berperan terhadap pemberdayaan santri serta penguatan karakter religius.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, saran yang diajukan adalah program penguatan literasi Al-Qur'an ini perlu dilanjutkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran rutin agar peningkatan kemampuan santri dapat dipertahankan dan ditingkatkan, terus menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan partisipatif, khususnya metode ummi untuk meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an santri serta hasil pengabdian ini dapat dijadikan referensi dalam merancang program pemberdayaan santri berbasis literasi Al-Qur'an yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Belia, Soca Anggraini, dan Siti Zumrotus Sa'adah. "Mahasiswa Mengabdikan: Menguatkan Generasi Qur'ani, Melek Literasi dan Mandiri Ekonomi." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat* 2, no. 4 (2025): 21–30.
- Alifya, Nurul, Dian Wahyu Pratama, Yunus Sulistyono, dan Muhammad Amir Anshori. "Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPQ Al-Husna Pilang." *Buletin KKN Pendidikan* 7, no. 1 (2025): 91–100. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9903>.
- Basid, Abd, Alwan Al Farizi, Nazil Rahmat, dan Mohammad Fikri Romadhoni. "Optimalisasi Pembinaan Al-Qur'an Melalui Peran Aktif Wali Asuh di Asrama Pondok Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Jadid." *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 5, no. 1 (2025): 23–32.
- Faisal, Abdul Majid, dan Akhmad Muadin. "Penguatan Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Arsyad Samboja di Kalimantan Timur." *JURNAL AR RO'IS MANDALIKA (ARMADA)* 5, no. 2 (2025): 64–78.
- Nazilah, Muslikhatun, dan Kaerunnisa Tri Darmaningrum. "Strategi Pemberdayaan Budaya Minat Baca Santri TPQ Dalam Meningkatkan Literasi." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 4, no. 1 (2024): 75–83.
- Nurhalida, Nunung, Mulyadi, Puput Ratna Julaeha, Dikriyah, Rudini, dan Rohanda. "Improving Qur'anic Literacy among Students through Qur'an-Hadith Instruction at MI Al-Mustariyah Panongan." *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JCPS)* 4, no. 1 (2025): 8–14.
- Pratiwi, Tiara, dan Mawaddah Nasution. "Optimalisasi Literasi Al-Qur'an Santri melalui KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma." *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 7, no. 3 (2025): 581–90.

- Robbaniyah, Qiyadah, Mega Primaningtyas, dan Ahmad Fadlur Rahman Bayuny. "Strengthening Al-Qur'an Literacy in Mahasantri (Case Study at The Bin Baz Campus Islamic Boarding School)." *At Tuots : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2024): 199–209.
- Saputro, Arief Joko, Dina Kartika Sari, Fia Maulidiana Putri, Fatikha Rahayu, Muchammad Ali Fiqri Said, Nur Alyati, Mochamad Arif Davi Sadewo, et al. "Inovasi Pembelajaran TPQ dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Religius." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 6, no. 2 (2025): 502–11. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23431>.
- Wahid, Lalu Abdurrachman, Pujiarohman, dan Ety Setiawati. "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Program Penguatan Literasi Baca Al-Qur'an Anak Di Desa Penimbung Lombok Barat." *AL HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 26–37. <https://doi.org/10.62588/ahjpm.2024.v2i1.0027>.